



---

## Fokus Penelitian Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Ekonomi: Bibliometrik Analisis 2019-2023

Fadli Agus Triansyah<sup>1\*</sup>, Suwatno<sup>2</sup>, Endang Supardi<sup>3</sup>

fadliagustriansyah@upi.edu<sup>1\*</sup>, suwatno@upi.edu<sup>2</sup>, endang-supardi@upi.edu<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi

<sup>1,2,3</sup>Universitas Pendidikan Indonesia

Received: 13 01 2023. Revised: 03 02 2023. Accepted: 15 02 2023.

**Abstract :** Critical thinking is understanding, analyzing, evaluating information, and making reasoned and rational decisions. This ability is one of the essential skills for students in solving problems and making decisions in everyday life. The purpose of this study is to identify publications related to critical thinking in economics learning and to describe the characteristics of this research. The bibliometric analysis method was used in this study. The research results show that the number of publications related to critical thinking in economics studies will increase yearly from 2019 to 2023. Meanwhile, the most significant number of documents come from Indonesia. OSF Preprints holds the top position as an institution or publisher with 14 papers. At the same time, the author with the most citations is Abbas with 17 citations, followed by Aslamiah with 17 citations, and Fitriyah with ten citations. New themes emerging in this field are "learning," "application," and "development." Therefore, these new themes can become new material for further research that addresses this field.

**Keywords :** Critical thinking, Bibliometric Analysis, Economics Learning

**Abstrak :** Kemampuan berpikir kritis adalah suatu kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan mengevaluasi informasi serta membuat keputusan yang beralasan dan rasional. Kemampuan ini merupakan salah satu keterampilan penting bagi siswa dalam memecahkan masalah dan membuat keputusan dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi publikasi yang berkaitan dengan berpikir kritis pada pembelajaran ekonomi dan mendeskripsikan karakteristik penelitian ini. Metode Analisis *bibliometrik* digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah publikasi terkait berpikir kritis pada pembelajaran ekonomi meningkat setiap tahunnya dari tahun 2019 hingga tahun 2023. Sementara itu, jumlah dokumen terbanyak berasal dari Indonesia. OSF *Preprints* memegang posisi teratas sebagai lembaga atau penerbit dengan 14 dokumen terbanyak, sedangkan penulis dengan sitasi terbanyak adalah Abbas dengan 17 sitasi, diikuti oleh Aslamiah dengan 17 sitasi dan Fitriyah dengan 10 sitasi. Tema baru yang muncul dalam bidang ini adalah "pembelajaran", "application", dan "development". Oleh karena itu, tema-tema baru tersebut dapat menjadi bahan baru bagi penelitian selanjutnya yang membahas bidang ini.

**Kata Kunci:** Kemampuan berpikir kritis, Analisis Bibliometrik, Pembelajaran Ekonomi

## **PENDAHULUAN**

Kemampuan berpikir kritis adalah suatu kemampuan untuk memahami, menganalisis, dan mengevaluasi informasi serta membuat keputusan yang beralasan dan rasional (Agnafia, 2019). Kemampuan ini merupakan salah satu keterampilan penting bagi siswa dalam memecahkan masalah dan membuat keputusan dalam kehidupan sehari-hari (Ulfa, 2020). Namun, banyak siswa yang masih kurang dalam memiliki kemampuan berpikir kritis, sehingga penting untuk memahami dan meningkatkan kemampuan ini. Kemampuan berpikir kritis penting bagi kehidupan manusia karena akan meningkatkan perhatian dan pengamatan seseorang terhadap apa pun yang mereka kerjakan, karena aktivitas akan melibatkan membaca lebih terfokus, ini juga akan membantu meningkatkan kemampuan untuk mengidentifikasi poin-poin penting dalam teks atau pesan lain daripada terganggu oleh materi yang kurang penting (Latif et al., 2019).

Menurut Pilgrim et al. (2019) berpikir kritis lebih dari satu set subskills, ini adalah sikap atau disposisi yang aktif reflektif dan terletak dalam perspektif teoretis konstruktivis. Pemikiran kritis sangat penting, dan kebutuhan akan keterampilan ini diperkuat di era informasi. Siswa harus hati-hati mempertimbangkan latar belakang pengetahuan mereka dalam terang informasi baru dan percaya naluri mereka dengan skeptisisme yang sehat ketika informasi tampaknya tidak benar (Pilgrim et al., 2019). Sependapat dengan hal itu, Rönnlund et al. (2019) berpendapat bahwa berpikir kritis umumnya dijelaskan sejalan dengan kerangka keterampilan abad ke-21 sebagai kompetensi analitis dan kewarganegaraan yang mencakup keterampilan penalaran, analisis, bertanya, multi-perspektif dan memahami dunia saat ini. Oleh karena itu, dapat disimpulkan kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan untuk berpikir secara objektif, analitis, dan kritis dalam menganalisis situasi atau masalah dan membuat keputusan yang beralasan dan rasional. Ini melibatkan memahami informasi, mempertanyakan hipotesis dan pandangan, dan mengevaluasi bukti dan argumen untuk membuat kesimpulan yang beralasan dan dapat dipertanggungjawabkan. Kemampuan berpikir kritis membantu individu untuk mengatasi informasi yang tidak memiliki dasar yang kuat dan membuat keputusan yang bermakna dan berdasar pada informasi yang valid. Ini memainkan peran penting dalam pemecahan masalah, membuat keputusan, dan mengatasi masalah hidup sehari-hari.

Kemampuan berpikir kritis siswa sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti lingkungan belajar, gaya belajar, motivasi, dan faktor sosial (Amalia et al., 2021). Lingkungan

belajar yang memfasilitasi proses berpikir kritis dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan mereka. Gaya belajar yang efektif juga dapat membantu siswa dalam memahami dan mengaplikasikan konsep dengan lebih baik. Motivasi merupakan faktor penting yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam berpikir kritis, sehingga penting untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari dan memahami materi. Faktor sosial, seperti interaksi dengan teman dan guru, juga mempengaruhi kemampuan siswa dalam berpikir kritis. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa sangat penting dilakukan, terutama dalam dunia pendidikan. Salah satu proses pembelajaran yang menuntut siswa untuk berpikir kritis yaitu pembelajaran ekonomi yang memerlukan kemampuan ini untuk memahami setiap permasalahan dengan baik.

Hubungan antara kemampuan berpikir kritis dan pembelajaran ekonomi sangat erat. Ekonomi adalah bidang studi yang membahas tentang bagaimana masyarakat membuat pilihan dan mengelola sumber daya untuk memenuhi kebutuhan mereka (de Bruijn & Antonides, 2022). Dalam pembelajaran ekonomi, siswa harus memahami bagaimana teori ekonomi digunakan untuk menganalisis dan memecahkan masalah ekonomi. Kemampuan berpikir kritis membantu siswa dalam mengevaluasi informasi dan memahami bagaimana teori ekonomi dapat digunakan untuk memecahkan masalah.

Berpikir kritis membantu siswa dalam memahami konsep ekonomi secara lebih mendalam. Dengan kemampuan berpikir kritis, siswa dapat menganalisis informasi dan memahami bagaimana konsep ekonomi mempengaruhi pembuatan keputusan dan pemecahan masalah ekonomi. Kemampuan berpikir kritis juga membantu siswa dalam mengevaluasi dan mempertanyakan hipotesis dan teori ekonomi, dan membuat keputusan yang beralasan dan rasional berdasarkan informasi tersebut. Secara keseluruhan, kemampuan berpikir kritis memiliki peran penting dalam pembelajaran ekonomi. Kemampuan berpikir kritis membantu siswa dalam memahami konsep ekonomi secara lebih mendalam, mengevaluasi informasi, dan membuat keputusan yang beralasan dan rasional.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi publikasi yang berkaitan dengan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran ekonomi dan mendeskripsikan karakteristik penelitian ini. Analisis bibliometrik digunakan dalam penelitian ini untuk mengeksplorasi karakteristik publikasi kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran ekonomi dan faktor-faktor terkait serta menganalisis kecenderungan fokus penelitian di bidang ini.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan teknik bibliometrik visualisasi dan analisis. Sebagai metode kuantitatif, analisis bibliometrik memanfaatkan pendekatan evaluatif dan deskriptif untuk merepresentasikan tren dan karakteristik publikasi. Teknik bibliometrik visualisasi digunakan untuk menggambarkan struktur dari bidang penelitian yang bersangkutan (Garfield, 2009). Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 95 publikasi yang diperoleh dari database yang sesuai dengan kata kunci yang dipilih, yaitu "Berpikir kritis" dan "Ekonomi". Publikasi yang dipilih adalah yang terbit dalam periode 5 tahun terakhir (2019-2023) dan dianalisis menggunakan aplikasi VOSviewer dengan 3 tampilan visualisasi, yaitu network, overlay, dan density. Indikatornya adalah jumlah publikasi, jumlah kutipan, dan total kekuatan tautan antar objek yang ditampilkan.

Dalam penelitian ini, perangkat lunak VOSviewer digunakan untuk menganalisis, memvisualisasikan, dan mengevaluasi informasi yang berkaitan dengan publikasi yang dikumpulkan, seperti pasangan bibliografi penulis, negara, lembaga, jurnal, dan munculnya kata kunci penulis (Eck & Waltman, 2017; Orduña-Malea & Costas, 2021; Oyewola & Dada, 2022; Sovacool et al., 2022). VOSviewer adalah software yang memungkinkan untuk membuat visualisasi jaringan dari istilah-istilah yang biasa digunakan dalam bidang tertentu. Perangkat lunak ini sangat berguna dan populer digunakan dalam analisis bibliometrik (Eck & Waltman, 2010; Shah et al., 2020). VOSviewer tidak hanya digunakan untuk membuat visualisasi jaringan, tetapi juga digunakan untuk menganalisis perkembangan dalam bidang tertentu dengan menggunakan istilah-istilah umum yang digunakan (Guleria & Kaur, 2021; Huang et al., 2022).

Penelitian bibliometrik menurut Dewi et al. (2021) memiliki 5 tahapan, yaitu: 1) Penentuan kata kunci, di mana peneliti memfokuskan pada kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran ekonomi sebagai kata kunci; 2) Pengurangan pencarian awal, yaitu mengklasifikasi hasil pencarian menjadi hanya yang berfokus pada kata kunci yang ditentukan dan menggunakan database *dimensions*; 3) Seleksi manual dari hasil pencarian, menggunakan aplikasi VOSviewer untuk membatasi data sesuai kebutuhan; 4) Kompilasi gambar statistik, yaitu pengelompokan data berdasarkan deskripsi topik seperti visualisasi pada pasangan bibliografi negara, lembaga, jurnal, publikasi, dan penulis; 5) Interpretasi data dalam analisis naratif, yaitu memberikan penjelasan terhadap temuan penelitian berdasarkan hasil seleksi dan visualisasi dengan menggunakan aplikasi VOSviewer yang memberikan representasi data sebagai peta variabel terkait dengan kata kunci dan memiliki potensi untuk dikembangkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penyajian hasil analisis bibliometrik pada penelitian ini merujuk pada karya-karya penelitian sebelumnya dan merujuk kepada Donthu et al. (2021) dan Ellili (2022). Proses analisis bibliometrik dimulai dengan menggunakan VOSviewer untuk visualisasikan jumlah dokumen dan tautan dari berbagai sumber seperti negara, lembaga, jurnal, penulis, dan kemunculan kata kunci bersama. Awalnya, database *dimensions* mencakup 38971 publikasi terkait kompetensi guru. Namun, setelah peneliti memfokuskan pencarian pada kata kunci "berpikir kritis pada pembelajaran ekonomi", jumlah publikasi yang terdapat dalam database *dimensions* menjadi 95 publikasi. Hasil ini ditunjukkan dalam tabel yang disediakan.

Tabel 1. Publikasi kemampuan berpikir kritis pada pembelajaran ekonomi

No	Tahun Publikasi	Jumlah Publikasi	Persentase
1	2023	2	2,10 %
2	2022	29	30,52 %
3	2021	32	33,68 %
4	2020	24	25,26 %
5	2019	8	8,42 %
	Total	95	100 %

Tabel tersebut menunjukkan bahwa tahun 2021 memiliki jumlah publikasi terbanyak dengan 64 publikasi atau sebesar 33,68%. Ini menunjukkan peningkatan dari tahun 2019 yang hanya memiliki 8 publikasi dan bertambah menjadi lebih dari 24 publikasi pada tahun berikutnya. Dari 95 publikasi yang ada, 79 adalah artikel dan 16 adalah *preprint* yang dipublikasikan di jurnal. Peneliti menggunakan jumlah publikasi dan dokumen untuk mengurutkan lembaga dan jurnal.

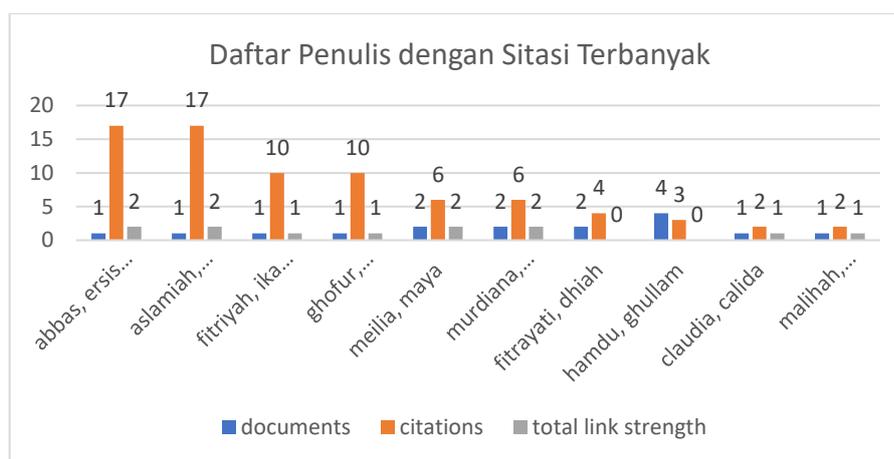
Pasangan Bibliografi Negara. Dokumen terindeks dimension terkait dengan berpikir kritis pada pembelajaran ekonomi dipublikasikan berasal dari berbagai negara. Hanya saja, karena penulis menggunakan kata kunci dalam bahasa Indonesia, maka hasil publikasi yang muncul terkait berpikir kritis pada pembelajaran ekonomi terbatas pada penulis yang berasal dari negara Indonesia.

Pasangan Bibliografi Lembaga/Penerbit. Kutipan dari dokumen yang terindeks di dalam dimension dan terkait dengan topik berpikir kritis pada pembelajaran ekonomi dipublikasikan oleh beberapa lembaga atau universitas. Daftar sepuluh lembaga atau universitas yang memiliki jumlah dokumen terbanyak disusun berdasarkan jumlah kutipan dan total kekuatan link dapat ditemukan pada tabel berikut.

Tabel 2. Jumlah dokumen berpikir kritis pembelajaran ekonomi tahun 2019-2023

No	Nama Penerbit	Jumlah dokumen	Kota	Negara
1	OSF Preprints	14	Charlottesville	Virginia
2	Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan	3	Dompu	Indonesia
3	Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan	3	Toraja	Indonesia
4	Edumaspul: Jurnal Pendidikan	2	Enrekang	Indonesia
5	Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan	2	Selong	Indonesia
6	Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan	2	Bangkinang	Indonesia
7	Jurnal on Education	2	Bangkinang	Indonesia
8	Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)	2	Surabaya	Indonesia
9	EDUNOMIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi	2	Kota Metro	Indonesia
10	Sosio-Didaktika: Social Science Education Journal	1	Tangerang	Indonesia

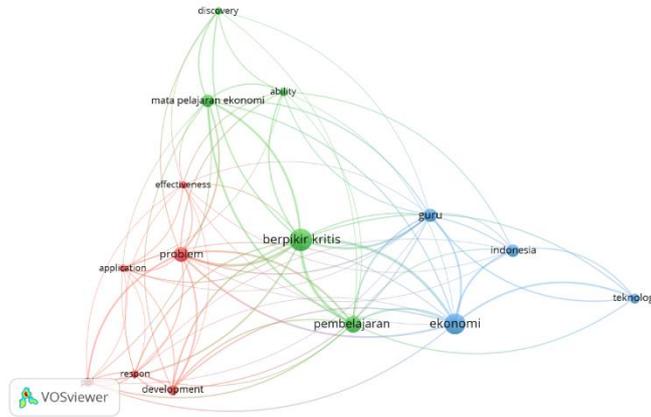
Tabel 2. menunjukkan jurnal dengan jumlah dokumen terbanyak yang membahas tentang berpikir kritis dalam pembelajaran ekonomi. Dari tabel tersebut, jurnal OSF Preprints menempati posisi pertama dengan jumlah dokumen sebanyak 14, diikuti oleh Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan dengan 3 dokumen. Ini menandakan bahwa hasil penelitian mengenai berpikir kritis dalam pembelajaran ekonomi cocok dengan *focus and scope* pada jurnal-jurnal tersebut. Oleh karena itu, sangat bermanfaat bagi peneliti yang ingin mempublikasikan hasil penelitian mereka mengenai berpikir kritis dalam pembelajaran ekonomi khususnya pada jurnal OSF Preprints atau Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, karena sebagian besar artikel dipublikasikan pada jurnal tersebut.



Gambar 1. Sebaran Penulis dengan Sitasi terbanyak

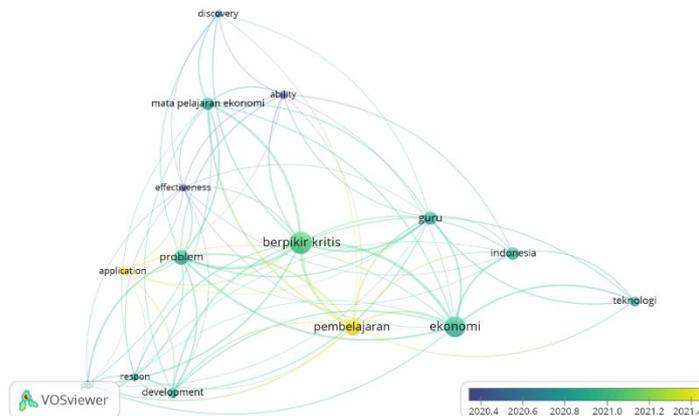
Gambar di atas menunjukkan bahwa penulis dengan sitasi terbanyak yaitu Abbas dengan 17 sitasi dan dilanjutkan oleh penulis aslamiah dengan 17 sitasi serta diikuti oleh penulis Fitriyah dengan jumlah sitasi sebanyak 10. Peneliti menetapkan suatu ambang batas untuk

menentukan penggunaan keyword bersama, yaitu sebanyak minimal 4 penggunaan *keyword*. Ini berarti bahwa satu *keyword* harus muncul dalam minimal 4 dokumen yang berbeda yang tampil pada visualisasi VOSviewer seperti yang ditunjukkan pada gambar di bawah.



Gambar 2. Visualisasi *network* terhadap kemunculan *keyword* bersama

Pada gambar di atas menunjukkan visualisasi jaringan terhadap penggunaan kata kunci bersama (minimal 15), terlihat bahwa “*Berpikir kritis, ekonomi, pembelajaran*” menjadi *keyword* yang paling banyak digunakan secara bersama, ini dapat dilihat dengan ukuran lingkaran yang ada pada *keyword*, semakin besar lingkaran maka *keyword* tersebut telah banyak digunakan para peneliti terkait berpikir kritis dalam pembelajaran ekonomi.



Gambar 6. *Overlay* Visualisasi kemunculan *keyword* bersama berdasarkan tahun publikasi

Dari gambar di atas, terdapat tiga warna yang berbeda, warna kuning menunjukkan *keyword* tersebut digunakan secara bersama sekitar tahun 2021, sedangkan warna hijau sekitar tahun 2020-2021 dan warna biru menunjukkan penggunaan *keyword* secara bersama sekitar tahun 2019-2020, dan. Ini menunjukkan adanya perubahan istilah dalam kurun waktu tertentu. *Keyword* yang menjadi tema baru adalah pembelajaran, *application*, dan Development.

## SIMPULAN

Dari analisis yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa publikasi tentang kompetensi guru di sekolah madrasah mengalami peningkatan setiap tahun mulai dari tahun 2019 hingga 2023. Sementara itu, jumlah dokumen terbanyak berasal dari Indonesia. OSF Preprints memegang posisi teratas sebagai lembaga atau penerbit dengan 14 dokumen terbanyak, sedangkan penulis dengan sitasi terbanyak adalah Abbas dengan 17 sitasi, diikuti oleh Aslamiah dengan 17 sitasi dan Fitriyah dengan 10 sitasi. Tema baru yang muncul dalam bidang ini adalah "pembelajaran", "application", dan "development". Oleh karena itu, tema-tema baru tersebut dapat menjadi bahan baru bagi penelitian selanjutnya yang membahas bidang ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Agnafia, D. N. (2019). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Biologi. *Florea: Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*, 6(1), 45. <https://doi.org/10.25273/florea.v6i1.4369>
- Amalia, A., Puspita Rini, C., & Amaliyah, A. (2021). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V dalam Pembelajaran IPA di SDN Karang Tengah 11 Kota Tangerang. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(1), 33–44. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i1.4>
- de Bruijn, E.-J., & Antonides, G. (2022). Poverty and economic decision making: a review of scarcity theory. *Theory and Decision*, 92(1), 5–37. <https://doi.org/10.1007/s11238-021-09802-7>
- Dewi, P. S., Widodo, A., Rochintaniawati, D., & Prima, E. C. (2021). Web-Based Inquiry in Science Learning: Bibliometric Analysis. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 4(2), 191–203. <https://doi.org/10.24042/ijjsme.v4i2.9576>
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Eck, N. J., & Waltman, L. (2017). Citation-based clustering of publications using CitNetExplorer and VOSviewer. *Scientometrics*, 111(2), 1053–1070. <https://doi.org/10.1007/s11192-017-2300-7>
- Eck, N. J. van, & Waltman, L. (2010). Software survey: VOSviewer, a computer program for bibliometric mapping. *Scientometrics*, 84(2), 523–538. <https://doi.org/10.1007/s11192-009-0146-3>

- Ellili, N. O. D. (2022). Bibliometric analysis on corporate governance topics published in the journal of Corporate Governance: The International Journal of Business in Society. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*. <https://doi.org/10.1108/CG-03-2022-0135>
- Garfield, E. (2009). From the science of science to Scientometrics visualizing the history of science with HistCite software. *Journal of Informetrics*, 3(3), 173–179. <https://doi.org/10.1016/j.joi.2009.03.009>
- Guleria, D., & Kaur, G. (2021). Bibliometric analysis of ecopreneurship using VOSviewer and RStudio Bibliometrix, 1989–2019. *Library Hi Tech*, 39(4), 1001–1024. <https://doi.org/10.1108/LHT-09-2020-0218>
- Huang, T., Zhong, W., Lu, C., Zhang, C., Deng, Z., Zhou, R., Zhao, Z., & Luo, X. (2022). Visualized Analysis of Global Studies on Cervical Spondylosis Surgery: A Bibliometric Study Based on Web of Science Database and VOSviewer. *Indian Journal of Orthopaedics*, 56(6), 996–1010. <https://doi.org/10.1007/s43465-021-00581-5>
- Latif, N. E. A., Yusuf, F. M., Tarmezi, N. M., Rosly, S. Z., & Zainuddin, Z. N. (2019). The application of critical thinking in accounting education: A literature review. *International Journal of Higher Education*, 8(3), 57–62. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v8n3p57>
- Orduña-Malea, E., & Costas, R. (2021). Link-based approach to study scientific software usage: the case of VOSviewer. *Scientometrics*, 126(9), 8153–8186. <https://doi.org/10.1007/s11192-021-04082-y>
- Oyewola, D. O., & Dada, E. G. (2022). Exploring machine learning: a scientometrics approach using bibliometrix and VOSviewer. *SN Applied Sciences*, 4(5), 1–18. <https://doi.org/10.1007/s42452-022-05027-7>
- Pilgrim, J., Vasinda, S., Bledsoe, C., & Martinez, E. (2019). Critical Thinking Is Critical: Octopuses, Online Sources, and Reliability Reasoning. *The Reading Teacher*, 73(1), 85–93. <https://doi.org/10.1002/trtr.1800>
- Rönnlund, M., Ledman, K., Nylund, M., & Rosvall, P.-Å. (2019). Life skills for ‘real life’: How critical thinking is contextualised across vocational programmes. *Educational Research*, 61(3), 302–318. <https://doi.org/10.1080/00131881.2019.1633942>
- Shah, S. H. H., Lei, S., Ali, M., Doronin, D., & Hussain, S. T. (2020). Prosumption: bibliometric analysis using HistCite and VOSviewer. *Kybernetes*, 49(3), 1020–1045. <https://doi.org/10.1108/K-12-2018-0696>

- Sovacool, B. K., Daniels, C., & AbdulRafiu, A. (2022). Science for whom? Examining the data quality, themes, and trends in 30 years of public funding for global climate change and energy research. *Energy Research & Social Science*, 89(4), 1–20. <https://doi.org/10.1016/j.erss.2022.102645>
- Ulfa, F. K. (2020). Kemampuan Koneksi Matematis dan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Matematika Melalui Model Brain-Based Learning. *JPM: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), 106. <https://doi.org/10.33474/jpm.v6i2.5537>